

Abstrak

Pasar Palmerah merupakan salah satu Pasar tradisional yang berdiri sejak zaman Batavia dan dikelola oleh PD. Pasar Jaya di revitalisasi pada tahun 1999 dan masa pakai Pasar Palmerah telah habis pada Juli 2019. Menurut hasil survey 10 tahun belakangan ini terjadi penurunan pengunjung yang kerap dirasakan oleh pedagang di Pasar Palmerah. Perubahan fungsi ruang yang terjadi mempengaruhi aktivitas dan pola jual beli di Pasar Palmerah. Kondisi fisik bangunan Pasar mengalami banyak penurunan, menyebabkan Pasar Palmerah semakin kehilangan eksistensinya. Pasar Palmerah berada di kawasan yang ramai dengan fungsi sebagai titik perpindahan moda transportasi umum sehingga PD. Pasar Jaya dalam menanggapi hak pakai Pasar Palmerah yang telah habis dan untuk memperbaiki citra Pasar maka direncanakan pengembangan Pasar di Pasar Palmerah yang dipadukan dengan fungsi hunian. Tujuan dari penelitian ini Teridentifikasi Prinsip Prinsip dasar perancangan kembali (Redesign) Pasar Palmerah dengan memperhatikan perubahan/ transformasi pola jual beli di Pasar Palmerah dan potensi lokasi Pasar. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi eksisting Pasar dan mengidentifikasi aspek pasar yang mengalami transformasi. Hasil akhir menunjukkan terjadi perubahan secara fisik serta transformasi aktivitas Pasar Palmerah dari segi penjual, pembeli, serta pengelola namun antar stakeholder tidak ada terkoordinasi dalam menanggapi transformasi. Rencana perubahan konsep pasar bertentangan dengan RDTR Kota serta belum terdapat pasar yang berhasil menerapkan konsep tersebut di Indonesia namun karena berada di lokasi yang strategis mungkin saja rencana PD. Pasar Jaya dapat dilakukan di Pasar Palmerah

Kata Kunci : Aktivitas; Pasar Tradisional; PD. Pasar Jaya ;Revitalisasi ;Transformasi